

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan di desain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama dalam hal berbahasa.

Bahasa merupakan alat untuk berpikir dan belajar. Dengan adanya bahasa seseorang dapat mengepresikan sikap dan perasaan, menyampaikan sesuatu yang berkecamuk dalam perasaan, tidak hanya dengan ekspresi dan gerak-gerik tubuh, tetapi juga dengan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif, yang dikemukakan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam pengajaran bahasa dikenal adanya empat keterampilan berbahasa yang perlu dicapai siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 1980:1).

Dalam mempelajari bahasa asing diperlukannya kemampuan serta pengetahuan yang mumpuni. Terlepas dari itu, khususnya dalam mempelajari bahasa Perancis, disini mahasiswa diharuskan menguasai berbagai macam keterampilan berbahasa. Terdapat beberapa keterampilan dalam berbahasa, yaitu menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Production Orale*), membaca (*Compréhension Ecrite*) dan menulis (*Production Ecrite*). Dengan demikian diharapkan mahasiswa bisa terampil menggunakan bahasa Perancis, baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan kita. Melalui menulis, kita dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan pikiran, pengetahuan, perasaan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidup kita ke dalam bahasa tulis. Bentuk pengungkapan tersebut dapat kita wujudkan dalam bentuk puisi, artikel, sketsa, cerpen, maupun karangan bentuk lain. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis

merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Pada kenyataanya, pembelajar akhir-akhir ini masih kurang baik dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan lebih tepatnya dalam bentuk sebuah paragraf argumentasi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya kurangnya wawasan pembelajar yang berhubungan dengan tema karangan, rendahnya kemampuan untuk menuangkan ide, pikiran atau informasi yang ingin disampaikan, kurangnya penguasaan struktur bahasa yang belum dikuasai, kurangnya penguasaan kosa kata dalam bahasa Perancis, rendahnya kemampuan berfikir pembelajar dalam menulis bahasa Perancis, kurangnya kemauan dan ketekunan berlatih menulis, rendahnya motivasi pembelajar dalam menulis dalam bahasa Perancis.

Jika hal ini dikaitkan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif, jelas bahwa keterampilan menulis sangat penting. Oleh karena itu, menulis harus dilatih secara sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran menulis dapat tercapai secara optimal. Hal ini penting untuk dilaksanakan mengingat menulis merupakan sarana yang amat penting untuk mengembangkan intelektual anak sejak pendidikan dasar. Keterampilan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih keterampilan menulis semakin meningkat. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa perlu ditumbuhkembangkan dan diharapkan mampu menulis berbagai hal termasuk menulis paragraf argumentatif.

Berkaitan dengan hal itu, salah satu kesulitan siswa ketika menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan terletak dalam penggunaan pola pengembangan paragraf. Sebagaimana telah kita ketahui, terdapat beberapa jenis paragraf yang bisa dijadikan bahan pelajaran salah satunya adalah argumentatif.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru memerlukan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Secara tidak langsung menuntut pemahaman dan kemampuan guru tentang penguasaan metode pembelajaran. Hal tersebut merupakan tuntutan utama dalam merancang pembelajaran, karena metode pembelajaran sebagai salah satu komponen yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Dalam kajian ini pengkaji menggunakan *mind mapping* dalam bentuk “Pohon Waktu”, yang berupa *Mind Map* berbentuk seperti cabang-cabang pohon yang berisi ringkasan keseluruhan materi ajar. Metode ini digunakan agar pembelajar lebih mudah mengingat peristiwa penting dan tahun terjadinya peristiwa tersebut dengan benar. Dengan adanya *mind mapping* ini pembelajar mampu belajar dan memahami materi dengan maksimal dan siswa dapat belajar dengan materi yang menyenangkan. Dengan adanya metode *mind mapping* pembelajar tidak lagi bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis paragraf argumentasi bahasa perancis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Muliastuti, S. Pd., dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah) di kelas IV A SDN Sinduadi 1 Sleman mengalami peningkatan.

Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, pengkaji tertarik untuk menulis mini mémoire yang berjudul: **Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Bahasa Perancis.**

1.2 Rumusan Kajian

Berdasarkan latar belakang di atas, pengkaji merumuskan kajiannya, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi bahasa perancis?

1.3 Tujuan Kajian

Tujuan kajian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi bahasa perancis.

1.4 Manfaat Kajian

- Bagi Pengajar

Pengkajian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreatifitas dan menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas mengajar dari pengajar dalam proses pembelajaran ataupun perkuliahan dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif agar lebih bervariasi

- Bagi Pembelajar

Membantu pembelajar dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sehingga pembelajar dapat lebih termotivasi dan percaya diri dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi.

- Bagi Pengkaji

Melalui pengkajian ini, pengkaji memperoleh pengalaman melakukan pengkajian, pengkajian ini juga sangat penting bagi pengkaji karena dapat dijadikan bekal bagi pengkaji untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang. Pengkaji dapat mengetahui dengan menggunakan metode mindmapping dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi ini mampu membuktikan bahwa model ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran bagi pembelajar di dalam kelas.

- Bagi Pengkaji Lain

Hasil dari pengkajian ini dapat menjadi referensi, cara serta alternatif untuk dikembangkan oleh pengkaji lain dengan menggunakan metode-metode yang lain.